

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari BMT As'adiyah Sengkang dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti. Perlakuan akuntansi yang diterapkan BMT As'adiyah Sengkang mengenai pengakuan akuntansi pembiayaan Mu rabah belum semuanya sesuai dengan PSAK 105. Hal ini dikarenakan BMT As'adiyah Sengkang mengakui dana penyerahan kepada pengelola (mudharib) sebagai pembiayaan Mu rabah bukan sesuai PSAK 105 dimana seharusnya diakui sebagai investasi Mu rabah. Perlakuan akuntansi mengenai pengukuran akuntansi terhadap pembiayaan Mu rabah yang diterapkan BMT As'adiyah Sengkang telah sesuai dengan 105. Perlakuan akuntansi mengenai penyajian akuntansi terhadap pembiayaan Mu rabah yang diterapkan BMT As'adiyah Sengkang telah sesuai dengan PSAK 105. Perlakuan akuntansi mengenai pengungkapan akuntansi terhadap pembiayaan Mu rabah yang diterapkan BMT As'adiyah Sengkang telah sesuai dengan PSAK 105. Prinsip bagi hasil yang yang diterapkan oleh BMT As'adiyah Sengkang sudah sesuai dengan PSAK 105, yaitu menggunakan profit sharing dimana laba bersih sebagai dasar pembagian nisbah (keuntungan).

**B. Saran**

1. Bagi BMT As'adiyah Sengkang dalam penerapan akuntansi pada pembiayaan Mu'rabah Nya lebih di perhatikan lain agar semua transaksi Mu'rabah Nya secara keseluruhan sesuai dengan pernyataan standard akuntansi keuangan (PSAK) 105. dan Bagi nasabah yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau bagi hasil yang besar agar lebih memperhatikan lagi usahanya supaya tidak terjadi kerugian yang disebabkan oleh nasabah itu sendiri atau adanya kelalaian dari pengelolah dana.